

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Peran *Home Industry*

1. Definisi Peran

Peran menurut ahli sosiologi, seperti Raph Linton yaitu “*The dynamic aspect of status* seseorang menjalankan peranan manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan status, sedangkan suatu status adalah *collection of right and duties* suatu kumpulan hak dan kewajiban.”¹⁷

Menurut Soekanto peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Setiap orang memiliki mcama-macam peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat dalm menjalankan suatu peranan.¹⁸

2. Home Industry

Home industry adalah kegiatan usaha/perusahaan kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Kegiatannya pusat produksi, administrasai dan

¹⁷ David Berry, *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, cet ke-3 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 99

¹⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 24

pemasaran dilakukan dirumah. Usaha ini tidak seperti pada usaha umumnya yang lebih besar karena usaha ini memiliki jumlah karyawan yang tidak banyak hanya sekitar 5-7 orang.¹⁹

3. Fungsi Home Industry

- a. Usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian melalui berbagai keterikatan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar, usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan kedepan maupun kebelakang.
- b. Industri kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia untuk menjadi wirausaha yang tangguh.
- c. Usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena jumlahnya terbesar dipertanian maupun dipedesaan.²⁰

4. Manfaat Home Industry

Home Industry juga memiliki manfaat sosial yang sangat penting bagi perekonomian yaitu:

¹⁹ Jasa Ungguh Muliawa, *Manajemen Home Industry: Peluang Usaha Ditengah Krisis*, (Yogyakarta: Banyu Media, 2008), hal. 3

²⁰ Suryana, “*Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal. 77

- a. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat, seperti sandang, pangan dan papan.
- b. Terciptanya lapangan pekerjaan baru
- c. Meningkatnya pendapatan
- d. Dapat ikut serta mendukung pembangunan nasional dibidang ekonomi.²¹

5. Jenis-Jenis *Home Industry*

- a. Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No.19/M/I/1986 bahwa:
 - 1) Industri kimia dasar contohnya seperti industri semen, obat-obatan, kertas, pupuk, dan sebagainya.
 - 2) Industri mesin dan logam dasar, misalnya seperti industri pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil, dan lain-lain.
 - 3) Industri kecil contoh seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, minyak goreng curah, dan lain-lain.
- b. Berdasarkan jumlah tenaga kerja:
 - 1) Industri rumah tangga, adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 1-4orang.
 - 2) Industri kecil adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 5-19orang.
 - 3) Industri sedang atau industri menengah adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara20-99orang.

²¹ Siska Ariyani Shofi, “*Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*”, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), hal. 21

- 4) Industri besar adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.
- c. Berdasarkan pemilihan lokasi
- 1) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (market oriented industry) adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong di mana konsumen potensial berada. Semakin dekat ke pasar akan semakin menjadi lebih baik.
 - 2) Industri yang berorientasi atau menitik beratkan pada tenaga kerja/labor (man power oriented industry) adalah industri yang berada pada lokasi di pusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja/pegawai untuk lebih efektif dan efisien.
 - 3) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (supply oriented industry) adalah jenis industri yang mendekati lokasi di mana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.
- d. Berdasarkan produktifitas perorangan
- 1) Industri primer adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu contohnya

adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.

- 2) Industri sekunder industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Misalnya adalah pemintalan benang sutra, komponen elektronik, dan sebagainya.
- 3) Industri tersier adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan, dan masih banyak lagi yang lainnya.²²

6. Landasan Hukum Usaha Kecil (Home Industry)

- a. UU RI No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil. Dalam undang-undang ini tujuan pemberdayaan usaha kecil sesuai pasal 4 yaitu:
 - 1) Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah.
 - 2) Meningkatkan peranan usaha kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, meningkatkan ekspor, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan untuk mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional.

²² Kasmir, “*Kewirausahaan*”, (Jakarta: Pers Rajawali, 2009), Cet 1, hal 39.-41

- b. PP (Peraturan Pemerintah) No. 32 Tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan usaha kecil.

Dalam undang-undang ini pembinaan dan pengembangan usaha kecil sesuai pasal 5 dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi potensi dan masalah yang dihadapi oleh usaha kecil
- 2) Penyiapan program pembinaan dan pengembangan sesuai potensi dan masalah yang dihadapi oleh usaha kecil
- 3) Pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan
- 4) Pemantauan dan pengendalian pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan bagi usaha kecil.²³

B. Tinjauan Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan aspek penting untuk menjaga stabilitas sosial dan ekonomi. Percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat memerlukan kebijakan ekonomi atau peranan pemerintah dalam mengatur perekonomian. Kesejahteraan dalam literature konvensional yakni tujuan dari

²³ Siti Susana, “*Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*”, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012), hal 29-33

manusia dalam memenuhi kebutuhannya atas barang dan jasa untuk mencapai kesejahteraan.²⁴

Kata sejahtera mengandung pengertian dari bahasa sansakerta “*catera*” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “*catera*” adalah orang yang sejahtera atau orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.

Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 menjelaskan juga tentang dari kesejahteraan. Kesejahteraan memiliki definisi sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.²⁵

2. Indikator Kesejahteraan

Beberapa indikator dari kesejahteraan yaitu:

- a) Pendapatan

²⁴ Ahmad Syukur, *Dasar-dasar Pemikiran Ekonomi Islam*, (Kediri, STAIN Kediri Press, 2011), hal. 38

²⁵ Agung Eko Purwana, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, *Justicia Islamic* Vol. 11, No. 1, 2014, hal. 6.

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diterima seseorang atau rumah tangga dalam periode tertentu. Pendapatan merupakan hal yang paling penting untuk pemenuhan kebutuhan, semakin banyak pendapatan yang dimiliki, maka semakin besar kemampuan untuk membiayai pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

Menurut Reksoprayitno mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.” Dengan demikian dapat disimpulkan pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.²⁶

b) Pendidikan

Pendidikan merupakan aktivitas untuk menggali dan meningkatkan potensi diri. Semua masyarakat berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas, sehingga pemerintah harus melaksanakan pemerataan akses pendidikan. Dengan didirikannya sekolah yang berkualitas dan murah, akan memudahkan masyarakat mendapatkan pendidikan yang tinggi dan angkat meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia). Dengan pendidikan yang tinggi akan memudahkan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, karena tingkat kesejahteraan dapat diukur dengan kemampuan menjangkau

²⁶ Reksoproyitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bima Grafika, 2004), hal. 79

pendidikan dan mampu menggunakan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁷

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nurstiyani, hasil penelitian tersebut bahwa masyarakat desa Besole sangat bergantung pada alam untuk bertahan hidup, sebagian besar masyarakat bekerja disektor pertanian dan sebagian yang berada dikawasan tambang cenderung sebagai pengrajin marmer. Masalah lingkungan sangat diperhatikan dalam penelitian tersebut, karena pada dasarnya peneliti memfokuskan diri pada pemanfaatan limbah sebagai jalan untuk meminimalisir dampak lingkungan disamping hal tersebut juga berpengaruh pada ekonomi warga.

Dengan kondisi lingkungan yang berada didaerah tambang, masyarakat mampu beradaptasi dengan memanfaatkan limbah marmer sebagai upaya mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Limbah industri ini berasal dari perusahaan marmer maupun industri lokal yang mengolah kerajinan marmer yang kemudian dikeringkan menjadi dolosit sebagai bahan campuran bahan bangunan sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Nurstiyani juga menjelaskan bahwa pemanfaatan limbah marmer ini berdampak pada kesejahteraan masyarakat lokal, hal ini dikarenakan adanya peningkatan pendapatan,

²⁷ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2009), hal. 96

mengurangi tingkat pengangguran.²⁸ Persamaan penelitian dahulu dengan sekarang terletak pada dampak yang diperoleh dari pemanfaatan limbah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, sedangkan perbedaannya terletak pada waktu penelitian dan fokus penelitian.

Penelitian dari Septi Nur Ingtyas, pada penelitian ini menjelaskan bahwa dengan adanya industri kecil ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti terbukanya lapangan pekerjaan baik bagi masyarakat sekitar Desa Papahan maupun masyarakat luar Desa Papahan untuk mengurangi angka pengangguran dan dapat menambah pendapatan masyarakat. Dari pendapatan tersebut masyarakat bisa memenuhi sandang, pangan, papan, dan rekreasi.²⁹ Persamaan penelitian dahulu dengan yang sekarang pada metode yang digunakan yaitu dengan metode pendekatan deskripsi kualitatif dan mengulas dampak dari industri kecil bagi kesejahteraan masyarakat, sedangkan perbedaannya adalah pada kasus yang diteliti.

Penelitian oleh Siti Susana, dalam penelitian tersebut adanya *Home Industry* dapat membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan ekonomi Islam usaha yang dilakukan oleh pengusaha *Home Industry* di desa

²⁸ Nurstiayani, *Pemanfaatan Limbah Pengolahan Marmer Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Mengurangi Dampak Pencemaran Lingkungan: Studi Kasus di Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung*, Vol.1, No.1 (2010)

²⁹ Septi Nur Ingtyas, *Eksistensi Industri Kecil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, skripsi (Surakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2012)

Mengkirau dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran. Salah satu indikator peningkatan kesejahteraan dari masyarakat desa Mengkirau yaitu tidak ada kendala ekonomi dalam biaya pendidikan anak-anak mereka bahkan sebagian besar diantara mereka justru bisa mengkuliahkan anak-anaknya.³⁰ Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian dahulu dengan menggunakan sistem angket atau pengumpulan data dengan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang responden ketahui, sedangkan yang sekarang dengan wawancara secara langsung tanpa sistem angket. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti dampak *Home Industry* bagi kesejahteraan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Alim, dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa kerjasama antara pemilik usaha *home industry* marmo seperti pinjam meminjam bahan baku dan akan dikembalikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Selain itu dampak dari *home industry* marmo menyebabkan terjadi pencemaran udara karena adanya asap dari kegiatan industri tersebut, pencemaran udara sangat berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat sekitar. Selain itu dampak yang sangat dirasakan adalah dibidang ekonomi, dalam perekonomian masyarakat meningkatkan taraf hidupnya selayak mungkin.

³⁰ Siti Susana, *Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau, Skripsi* (Riau: Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012)

Adanya pemanfaatan limbah yang dikelola kembali menjadi barang yang bernilai seperti kricak (pecahan dari thitikan batu marmo) dan dolosit bisa dipandang sebagai tindakan untuk meminimalisir pencemaran lingkungan akibat *home industry* marmo.³¹ Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang *home industry* marmo, sedangkan perbedaannya dalam penelitian terdahulu membahas dampak negatif dan positif *home industry* marmo, sedangkan penelitian yang sekarang membahas dampak *home industry* marmo bagi kesejahteraan masyarakat.

Penelitian oleh Zulkifi Bau, penelitian ini menjelaskan bahwa kekuatan utama dari *Home Industry* roti di UKM arifanti Kabupaten Bonebolango adalah kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan selera konsumen yang terlihat dari meningkatnya jumlah kuantitas produk dari tahun-tahun sebelumnya, selain itu dengan kepercayaan masyarakat pada *home industry* ini membuat *home industry* ini sudah memiliki pelanggan tetap untuk memasarkan produknya.³² Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi pengembangan *home industry*, sama-sama menggunakan data primer dan sekunder, sedangkan perbedaannya adalah pada objek yang diteliti.

³¹ Nur Alim, *Strategi Usaha Masyarakat Tambang Marmer: Rasionalitas Ekonomi Dalam Industri Marmo Desa Besole Kabupaten Tulungagung*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya UGM, 2015) Skripsi Antropologi Budaya

³² Zulkifi Bau, *Strategi Pengembangan Home Industry Roti di UKM "ARIFANTI" Kabupaten Bonebolango*, (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2015)

Penelitian oleh Melya Andeska, penelitian menjelaskan bahwa pengaruh dari *home industry* ini adalah membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan dari tingkat pendapatan masyarakat, komposisi pengeluaran masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, serta tingkat kesehatan masyarakat sudah dapat dikatakan sejahtera.³³ Persamaan penelitian dahulu memiliki tujuan yang sama mengenai dampak adanya *home industry* bagi kesejahteraan masyarakat, sedangkan perbedaannya hanya pada tempat penelitian, waktu penelitian.

Hasil penelitian oleh Indah Ainun Mutiara, penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses terjadinya perubahan kehidupan sosial masyarakat desa Mangilu dimulai dengan adanya pembebasan lahan yang dilakukan pihak pabrik pertambangan marmer. Dampak sosial yang ditimbulkan pendidikan yang kian meningkat dapat berpengaruh pada sosial ekonomi.³⁴ Persamaan dari penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah bahwa adanya industri dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan perbedaannya didalam penelitian terdahulu lebih membahas ke dampak negatifnya sedangkan dalam penelitian yang sekarang membahas ke dampak bagi kesejahteraan masyarakatnya.

³³ Melya Andeska, *Pengaruh Home Industry Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islamí*, skripsi (Lampung: Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017)

³⁴ Indah Ainun Mutiara, *Dampak Sosial Industri Pertambangan Marmer Didesa Mangilu Kecamatan Bungoro' Kabupaten Pengkep*, Vol. 1, No. 1, (2018)

Penelitian oleh Muhammad Bima Sakti, dkk, dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya industri marmer berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, adanya industri tersebut memberikan lowongan pekerjaan pabrik dan limbah yang bisa diolah lagi oleh masyarakat, dengan adanya limbah tersebut membuat masyarakat membuat kreatifitas seperti marmo. Berdasarkan uji regresi diketahui bahwa industri pertambangan marmer berpengaruh positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Hal tersebut direspon positif oleh masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, oleh karena itu dengan banyaknya warga sekitar yang bekerja di industri pertambangan marmer dapat mengurangi pengangguran.³⁵ Persamaan dari penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah sama-sama membahas dampak adanya industri terhadap perekonomian masyarakat, sedangkan perbedaannya yaitu dalam metode penelitiannya, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan yang sekarang menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian dari Kurrota A'yuny yang menjelaskan bahwa adanya *Home Industry* sepatu ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara ikut terjun langsung dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan cara membuka dan menerima lapangan pekerjaan dari masyarakat sekitar tempat usaha, mengedepankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan yang dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang sangat antusias dengan adanya *home*

³⁵ Muhammad Bima Sakti. dkk, *Pengaruh Pertambangan Marmer Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung*, Vol. 4, No. 1, 2019

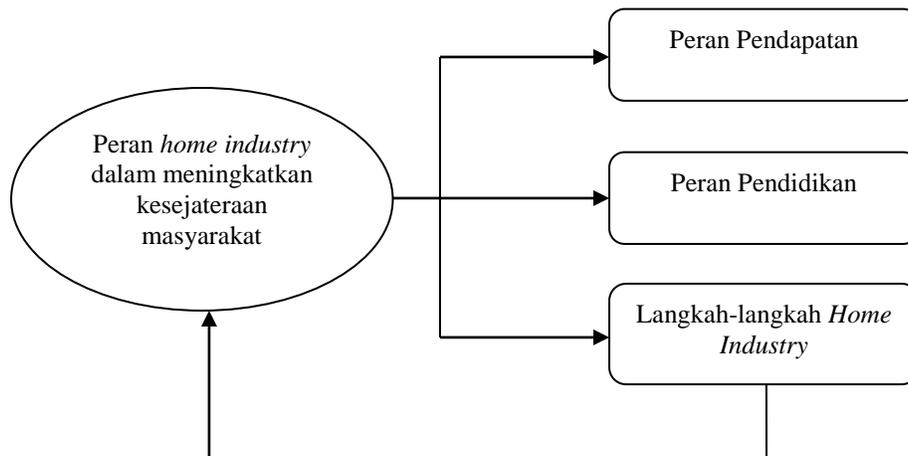
industry tersebut, dan membuat pelatihan kepada calon karyawannya.³⁶ Persamaan dalam penelitian dahulu dengan yang sekarang adalah sama-sama mengumpulkan data dengan teknik penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya pada tempat dan usaha yang diteliti.

Penelitian Anal Fikri Aristo, penelitian ini menjelaskan bahwa peran *Home Industry* di Desa Sapit Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena mampu membuka lowongan pekerjaan yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi angka pengangguran. Dengan adanya home industri membuat masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik. Selain itu adanya *home industry* masyarakat juga dapat memenuhi biaya pendidikan dan kesehatan serta masyarakat tetap bisa melaksanakan ibadah dan masyarakat dapat merasakan hidup aman dan damai.³⁷ Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran *home industry* bagi kesejahteraan masyarakat, sedangkan perbedaannya adalah lokasi yang berbeda dan dalam penelitian ini memilih beberapa *home industry* untuk diteliti dan penelitian yang sekarang hanya memilih satu *home industry* untuk diteliti.

³⁶ Kurrota A'yuny, *Peran Home Industry Sepatu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pabrik Sepatu Legacy Leather Art UD. Wahyu Abadi di Desa Gedangsewu Pare Kediri)*, skripsi (Tulungagung: Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Islam Negeri Tulungagung, 2019)

³⁷ Anal Fikri Aristo, *Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela)*, skripsi (Mataram: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, 2020)

D. Kerangka Konseptual



Kerangka konseptual diatas menjelaskan alur penelitian ini. Industri marmer mempunyai peranan penting dalam membangun kesejahteraan masyarakat kawasan tambang marmer. Setelah adanya industri marmer banyak industri kecil bermunculan dikawasan ini seperti *home industry* marmo. Adanya *home industry* marmo ini memiliki peran pada bidang pendapatan dan pendidikan, karena dari pendapatan dan pendidikan masyarakat kawasan tambang marmer bisa dikatakan sejahtera. Selain itu langkah-langkah *home industry* marmo sangat diperlukan untuk mendorong dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kawasan tambang marmer. Dari langkah-langkah tersebut maka bisa dilihat bagaimana peran dari *home industry* untuk mensejahterakan masyarakat kawasan tambang marmer.